

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Era modern ini perkembangan teknologi begitu pesat, teknologi dari zaman ke zaman semakin canggih. Sekarang, dimana semua bidang dan sektor sedang mengalami kemajuan yang pesat, banyak perubahan dan perkembangan yang terjadi setiap tahunnya dengan kecepatan yang luar biasa. Seiring berkembangnya zaman, inovasi teknologi semakin bervariasi. Terlebih dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan Internet sebagai sarana pertukaran dan penyebaran informasi, bahkan internet menjadi salah satu alat untuk mengekspresikan diri.

Berdasarkan Siaran Pers No. 80/HM/KOMINFO/01/2024 pada Rabu, 31 Januari 2024 tentang Pengguna Internet Meningkat, Kominfo Galang Kolaborasi Tingkatkan Kualitas Layanan. Berdasarkan hasil Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Tahun 2024, tingkat penetrasi internet di Indonesia meningkat menjadi 79,5% dengan demikian terdapat 221,563,479 jiwa penduduk terkoneksi dari total populasi 278,6 juta jiwa.

Data pengguna internet di Indonesia, *We Are Social* dan Meltwater menyatakan kepada Kompas.com dalam salah satu wawancaranya menyampaikan bahwa jumlah pengguna internet di negara ini dengan akun media sosial aktif telah mencapai 167 juta atau sekitar 60,4% dari total penduduk. Penggunaan media sosial di Indonesia berkembang pesat dengan meluncurkan Reporting Data, pada tahun 2023 total 167 juta pengguna jejaring sosial. 153 juta pengguna berusia di atas 18 tahun, terhitung

79,5% dari total populasi. Selain itu, diperkirakan 78,5% pengguna Internet menggunakan setidaknya satu akun media sosial.

Perkembangan pada sektor teknologi komunikasi dan informasi dari waktu ke waktu juga diikuti dengan ditemukannya inovasi-inovasi baru dalam bidang teknologi yang dasarnya memiliki tujuan utama untuk mempermudah berbagai macam aktifitas manusia dan diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut juga semakin terasa, dimana saat ini dunia sedang berada pada era digitalisasi yang membuat tuntutan kebutuhan pertukaran informasi yang cepat, praktis, efektif, dan efisien demi memenuhi kebutuhan manusia sehingga peran teknologi komunikasi menjadi hal yang sangat dibutuhkan.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan internet, maka banyaknya media yang dapat digunakan manusia untuk dijadikan alat komunikasi dan demikian juga media sosial, termasuk berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri, yaitu berupa berita (informasi), gambar (foto), dan juga tautan video.<sup>2</sup> Begitu juga media sosial adalah wadah yang mampu menciptakan berbagai bentuk komunikasi dan pemberian berbagai informasi untuk semua orang.<sup>3</sup>

Media sosial telah menjadi bagian integral masyarakat modern. Bahkan beberapa jaringan sosial memiliki pengguna yang jumlahnya lebih banyak daripada populasi warga kebanyakan negara. Selalu ada saja ruang virtual yang begitu diminati oleh penggunanya. Akun-akun untuk berbagi foto, video, status terbaru, saling

---

<sup>2</sup> Ummi Kalsum, A. S. *Pengaruh TikTok Terhadap Prestasi siswa SMAN 5 Bone Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone*. Universitas Muhammadiyah Makassar, 3, 21. 2022

<sup>3</sup> Buana, T., & Maharani, D. *Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) Dan Kreativitas Anak*. Jurnal Inovasi, 16(2), 34–44. 2022

menyapa dan bertemu secara virtual dengan orang lain. Munculnya berbagai layanan dan fasilitas yang diberikan dalam media sosial memungkinkan seseorang untuk bertindak tidak etis. Perlu diketahui bahwa pemakaian teknologi dimulai dari dunia barat karena permasalahan pokok dari dunia barat itu adalah masalah sosialisasi, dengan demikian hampir tidak ada bedanya antara perkembangan anak dan perkembangan hewan.<sup>4</sup>

Masyarakat Indonesia terhadap media sosial sudah menjadi kegemaran, tidak seharipun berlalu tanpa membuka media sosial. Menggunakan media sosial, setiap individu dapat berkomunikasi dan berbagi informasi kepada semua kalangan masyarakat, bahkan media sosial menjadi alat mengekspresikan diri serta pencitraan diri. Adapun akses media sosial dari berbagai *platform* yang paling banyak digunakan diantaranya Youtube, Instagram, TikTok, Whatsapp, Facebook, dan lainnya.

Indikator dalam penggunaan media sosial melalui *platform* tersebut dapat mempengaruhi melalui daya tarik visual, hiburan, tren, dan tantangan yang disajikan dalam berbagai konten yang disediakan. Hal ini bisa mendorong remaja untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan tertentu, dengan tujuan merasa terhubung dengan komunitas atau mendapatkan pengakuan. Remaja menggunakan media sosial sebagai *platform* untuk mengekspresikan identitas pribadi, mencari pengakuan, dan memenuhi kebutuhan sosial mereka. Pemanfaatan ini juga berdampak pada cara mereka merespons, respons melibatkan cara remaja menanggapi konten yang mereka temui di media sosial yang bisa tercermin dalam perubahan perilaku sehari-hari mereka yang dipengaruhi oleh konten-konten di platform tersebut.

---

<sup>4</sup> Hendriati Agustiani, psikologi perkembangan (Bandung : PT Refika Aditama) Hlm. 43-56.

Terdapat dampak yang ada seperti halnya karena konten-konten yang ada dapat diakses oleh semua kalangan sehingga dapat menjadi kecanduan bagi pemakainya, terlebih jika penggunaanya tidak terkontrol. Seperti membuat mereka terlalu fokus pada media sosial sehingga dapat membuat mereka tidak peduli dengan lingkungan sekitar rumah dan lebih condong menjadi pribadi yang acuh, dan sikap-sikap seperti inilah yang seharusnya tidak mereka tunjukkan.<sup>5</sup> Dampak penggunaan medial sosial akan lebih terasa lagi karena ditambah lagi dengan interaksi bersama orang lainnya yang ada di media sosial, semakin leluasa dan tanpa pengawasan juga bisa memperburuk kondisi.

Dampak di kehidupan sosial sehari-hari maka dapat dilihat bahwasanya ada perubahan-perubahan yang besar pengaruhnya pada usia-usia tertentu, terutama pada kalangan remaja yang selalu menggunakan media sosial dalam ke sehariannya. Masa remaja ini merupakan masa yang dimana sedang mencari jati diri dan pemikiran yang belum terlalu matang untuk dapat memikirkan dampak-dampak negatif yang mungkin mereka dapatkan. Remaja sendiri merupakan fase yang sangat rentan, karena pada masa itulah remaja mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan.

Dampak yang diakibatkan terhadap perilaku sosial cukup besar pengaruhnya, dimana perilaku sosial yang merupakan suatu hubungan antara manusia dengan kondisi lingkungan sekitarnya, dan juga merupakan tindakan ataupun nilai-nilai berupa tindakan fisik dan juga mental seorang pada orang lain sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan sosial diri sendiri atau orang lain, dan sebaliknya. Perilaku sosial

---

<sup>5</sup> Ruli, Khoiron Nisa. *Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Pra Remaja Di Desa Tanen Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung*. Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2021.

sendiri dapat terbentuk dari interaksi manusia dengan orang lain, dalam hal ini lingkungan juga menjadi sesuatu yang mempengaruhi perubahan serta pembentukan perilaku sosial, terlebih dari keluarga.

Mengacu pada pengamatan pada masyarakat yang sehari-hari diperhatikan oleh peneliti pada Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini mengeksplorasi secara bagaimana tindakan pengguna media sosial dapat mempengaruhi perilaku remaja. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai pengaruh penggunaan media sosial di lingkungan masyarakat, yang dapat berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang mungkin tidak memiliki lokasi penelitian yang serupa. Penelitian ini memiliki relevansi yang penting dalam memahami dinamika perilaku di era digital.

Dalam surah Al-Isra ayat 36 yang berbunyi:

فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىَٰ أَنْ تُغْلِبُوا ۖ وَإِنْ تَلُوتُوا أَوْ تَعْرَضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

*" Janganlah kamu mengikuti hawa nafsu sehingga kamu menyimpang dari keadilan. Dan jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sungguh, Allah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan."*

Ayat ini menekankan untuk menegakkan keadilan yang mutlak dan tidak mengikuti hawa nafsu. Ayat diatas mengingatkan untuk tidak mengikuti apa yang tidak diketahui dengan pasti. Ayat ini dapat mengajarkan remaja untuk waspada terhadap konten dan tindakan yang mereka temui di media sosial.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Imam Asroni (2021) dalam skripsi yang berjudul "Perubahan Perilaku remaja Pengguna Media sosial di Desa Maguwan Ponorogo". Penelitian ini dikemukakan bahwasanya penggunaan media sosial pada

Desa Maguwan ini digunakan untuk berbagai macam keperluan seperti belajar, online shop dan bermain game, temuan yang kedua yaitu terdapat faktor yang mempengaruhi bagaimana perubahan perilaku remaja Desa Maguwan Ponorogo akibat menggunakan media sosial ini seperti faktor budaya, kelas sosial, dan juga kelompok. Remaja menggunakan media sosial, belajar lebih mudah lewat online dengan aplikasi zoom meeting dan perilaku remaja Desa Maguwan, seperti sifat acuh terhadap lingkungan sekitar, lebih menyukai dunia sosial media.<sup>6</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ruli Khoirun Nisa' dengan judul skripsi "Analisis Penggunaan Media sosial Terhadap Perilaku Sosial Pra Remaja di Desa Tanen Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung". Penelitian ini mengemukakan bahwa penggunaan media sosial di Desa Tanen Tulungagung ini berdampak pada perilaku sosial pra remaja akibat penggunaan media sosial cenderung membuat anak asyik dengan dunianya sendiri. Karena fokus anak adalah bermain media sosial penggunaan yang rutin atau terus menerus bisa menyebabkan perubahan-perubahan dalam diri anak khususnya dalam hal perilaku sosial mereka yang lebih terarah pada perubahan yang bersifat negatif.

Jika dilihat dari penelitian-penelitian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwasanya terdapat beberapa perbedaan penelitian yang penulis susun dengan penelitian sebelumnya yaitu pada fokus penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya dan juga terdapat perbedaan objek yang akan peneliti teliti yang

---

<sup>6</sup> Asroni, Imam. Perubahan Perilaku Remaja Pengguna Gadget di Desa Maguwan Ponorogo. Diss. IAIN Ponorogo, 2021.

sebelumnya belum pernah ada yang meneliti di tempat yang akan penulis teliti ataupun observasi.

Berdasarkan pemaparan mengenai latar belakang yang dijelaskan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian penelitian di Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung Dengan judul **“Analisis Penggunaan Media Sosial pada Perilaku Sosial Remaja Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung”**.

Seiring perkembangan ilmu teknologi informasi dan komunikasi akan memberikan beberapa perubahan yang terjadi pada sikap, selain mempengaruhi perubahan sikap yang terjadi pada anak, penggunaan media sosial juga mengakibatkan banyaknya pengaruh yang timbul.

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Bersumber pada kasus yang telah dipaparkan diatas peneliti merumuskan bahwa permasalahan yang timbul dalam peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah media sosial yang digunakan remaja Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana penggunaan media sosial pada remaja di Desa sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana dampak penggunaan media sosial terhadap remaja di Desa sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui media sosial yang digunakan remaja di Desa sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mengetahui penggunaan media sosial pada remaja di Desa sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial terhadap remaja di Desa sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap bahwa penelitian dengan judul “Analisis Penggunaan Media Sosial pada Perilaku Sosial Remaja Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung” dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil yang ada pada penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bagi masyarakat serta bisa digunakan sebagai kajian yang lebih lanjut bagi peneliti-peneliti yang lain.
  - b. Untuk menambahkan bahan referensi kajian ilmiah bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
  - c. Bisa digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan sosial.

- d. Dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran bagi calon pendidik Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai sarana referensi pembelajaran sebagai proses mengajar.
2. Secara Praktis
    - a. Bagi Kepala Desa, sebagai acuan atau himbauan bagi masyarakat untuk lebih melakukan pengawasan terkait penggunaan media sosial bagi remaja yang ada di Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.
    - b. Bagi Orang Tua, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan untuk perubahan dan peningkatan pentingnya pengawasan orang tua terhadap penggunaan media sosial pada anak mereka terutama yang masih dalam masa remaja.
    - c. Bagi Penulis, bisa mengedukasi atau memberi wawasan mengenai pengaruh media sosial terkait dengan pengaruhnya terhadap perilaku sosial remaja pada saat ini.
    - d. Bagi Pembaca, hasil dari penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca dan memberi wawasan yang luas tentang pengaruh media sosial terhadap perilaku sosial remaja.
    - e. Bagi Peneliti-peneliti selanjutnya, bisa dijadikan sebagai bahan yang bisa digunakan untuk mempertimbangkan sebuah penelitian atau serupa yang dikembangkan lebih lanjut, serta sebagai rujukan terhadap penelitian yang sejenis.

#### **E. Penegasan Istilah**

Pada pembahasan penegasan istilah ini akan dijelaskan beberapa istilah yang akan menjadi bahasan penting sepanjang penulisan dan pembahasan dalam penelitian

ini, bagian penegasan istilah ini bertujuan untuk mempermudah agar istilah-istilah yang ada dapat jelas serta terhindar dari kesalah pahaman judul yang peneliti ajukan “Analisis Penggunaan Media Sosial pada Perilaku Sosial Remaja Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung” adapun istilah-istilah tersebut antara lain :

a. Media Sosial

Media sosial adalah *platform* atau situs web yang memungkinkan pengguna untuk saling berinteraksi dalam sebuah komunitas online. Dalam media sosial memungkinkan kita untuk melakukan betuk penukaran, kolaborasi informasi dan komunikasi antara penggunanya dalam bentuk *verbal* mauun *non-verbal*. Contohnya seperti *facebook* dan *instagram*.

b. Perilaku Sosial

Perilaku merupakan perbuatan/tindakan dan perkataan seseorang yang sifatnya dapat diamati, digambarkan, dicatat oleh orang lain ataupun oleh orang yang melakukannya. Esensi periaku (*behavior*) adalah apa saja yang dilakukan atau dikatakan seseorang. Kemudian sosial merupakan keadaan yang didalamnya terdapat kehadiran orang lain. Jadi perilaku sosial merupakan segala aktivitas manusia yang merupakan bentuk respon terhadap interaksi yang terjadi dengan orang lain atau kelompok sosial.

c. Remaja

Remaja adalah periode transisi dalam perkembangan manusia antara masa kanak-kanak dan dewasa, umumnya berusia antara 10 hingga 19 tahun. Fase ini ditandai dengan perubahan signifikan, baik secara fisik, seperti pertumbuhan yang pesat dan perkembangan karakteristik seksual, maupun psikologis, seperti pencarian jati diri dan emosi yang fluktuatif. Remaja juga mengalami perubahan sosial, dimana pengaruh teman sebaya meningkat dan mereka mulai mengeksplorasi peran dalam masyarakat. Tujuan dari upaya kesehatan remaja adalah untuk mempersiapkan mereka menjadi individu dewasa yang sehat secara fisik dan mental, berkualitas, produktif, dan mandiri. Pemahaman yang baik tentang masa remaja penting untuk memberikan dukungan dan bimbingan yang optimal bagi remaja agar dapat melewati fase ini dengan sukses dan mencapai potensi maksimal mereka.